

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Metode yang digunakan dalam desain *orthotic insole* adalah *reverse engineering* dengan teknik *scanning*. Dimana *scanning* membantu dalam pencarian data digital, dengan menggunakan mesin *CNC MDX 20*. Semakin halus permukaan benda yang di-*scan* maka semakin halus line yang didapat.

Orthotic insole diharapkan dapat membantu balita dalam mengembangkan kemampuan dasar mereka untuk bermain dan mengenal lingkungan sekitarnya pada proses perkembangan psikisnya. Dalam merancang *orthotic insole* harus memperhatikan aspek ergonomi karena akan memberikan kenyamanan pada pemakainnya, untuk itu *orthotic insole* harus sesuai dengan bentuk kelainan tapak kaki khususnya pada balita.

5.2. Saran

1. Pengetahuan tentang proses pertukaran data antar *software* lebih diperdalam.
2. Melakukan optimasi *scan*, yaitu dengan membuat data dalam bentuk digital (3D) menggunakan *foot scanning* agar data yang dihasilkan lebih sesuai dengan bentuk kaki pasien.
3. Dalam melakukan proses desain, baik pemodelan maupun analisis sebaiknya digunakan *software* yang berlisensi penuh, atau benar-benar *freeware* sehingga *tool-tools* dan *fitur-fitur* yang ada di dalamnya dapat digunakan secara maksimal.
4. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan dapat membuat *orthotic insole* dari material *polypropylene* dengan parameter – parameter pemesinan pada mesin CNC.

